Grafika komputer: Bagian dan ilmu komputer yang berkaitan dengan pembuatan dan manipulasi gambar (Visual) secora digital. Conputer Visian: Ilmu dan teknologi mæsin yang melihat, dimana merin akan mampu mengekstrak informasi dan gambar yang diperlukan untuk Knonyelesaikan tugas 0 tertenti. Computer vision merupakan kombinasi ahdara Pengolahan Cifra (canage processing), bidang yang berhubungan dengan proses transformasi gambar, tujuan u Muk mendapat kualitas citra yang baik. Dan Pengenalan pola (pattern Pecognition), berhubungan 0 dengan proses identifikasi object pada citra atau interretasi citra, bertujuan untuk mengekstrah informani atau pesan yang dirimpan oleh gambar/atra. O 2. Algoritma pembentukan garis perdasarkan perhitungan dx maupun dy, dan rumus dy = m.dx Kelebihan dan Keturungannya ialah 0 (t) tidak per lu menghitung kaardinak berdararkan persamaan (-) Akumulasi Round-off errors, shy garir atan melenceng dari garie lunes, selain the operasi Round-off menghazitan wathe bonyat. 3. Algorisma ini pembuatan lingkaran dilakutan dengan monentukan satu titik awal. Bila titik awal pada lingkaran (x,y) maka terdapat B posisi lain, sehingga didapat & titik. Kemudian menghitung segmen 450 Mainnya untuk menentukan lingkaran selengkapnya dengan titik purat lingkaran Melakukan scanning untuk setiap bais dani layar bidang gambar untuk setiap permukaan object pada ruang 30 dan haril ditampilkan setelah proses baaris

Scanni	ngnya	· Me	nggung	kan	memo	n lebih	sediki t	dan
necepa	itain	lebih	Unga	ul	bila	object	difampill	can
pada	bida	ng ga	mbar	di	bacis	ż		

5. Flood fill z Semua biksel yang ferhubung dari warna yang dipilih diganti dengan warna isian

Boundary fill: Warna gambar tertentu bila di temukan telah mencapai batas, Maka program akan berhenti

7. Clipping garis Cohen-Sutherland digunatan untuk menentukan agatah terdapat potongan garis yang digambar didalam jendela dan sebalitnya atan menghilangkan potongan garis yang berada di luar jendela.

8.	ておと	Region Code	Kategori Titif		
Section 1 of the con-	A (3,4)	0000	Visible		
	B (5,5)	0000	Visible		
	c (5,4)	1000	Invisible		
	(8,7)	0 0 0 0	Visible		
	E (0,5)	0001	lnyisible		
and the second	7 (5,-1)	0 1 0 0	Invisible		

· Kategon I: gair AB Visible karena regron code Kedua ujungnya 0000

Kategori II = garis CD dan EF adalah
candidates for clipping

```
Proses Clipping:
      -> Garis col' melewati titif c (5,11) region code
1000 dan titit P (7,8) region code 0000.
         Gais Et melewati titik & (0,5) region code
(
         0001 dan title $ (5,-1) region code a1 a0
6. Tentukan posisi dari garis AB yang diberfut oleh
titik-titik A(10,10) dan B(25,27) jika dilakukan i
(
         b. Scalling dengan fattor state (4,2) atau
            Sx = 4 dan Sy 12
                               title B (25, 27)
(
         title A(10,10)
          A' = (10,4)(10,2) B' = (25,4)(27,2)
2 (100,54)
              =(40,20)
         c. Rotasi 60° (cos 6020,5; sin 60:0,866)
446 A ((0, (0)
           A' = (10.60-60-10 sin 60.10 Cor 60+10 sin 60)
6
              = (10.0,5 - 10.0,866. (0.0,5 + 10.0,866)
(
              = 5-8,66.5+8,66)
              = (-3,66.(3,66)
title B (25,27)
              R1 = (25.65 60 - 27.5in 60, 25 60 + 27 sin 60)
(
                = (25.0,5-27.0,866,10.0,5+10.0,866)
= (12,5-23,382,12,5# 23,382)
               = (-10,882,35,882)
       a. Dilatasi dengan yektor (12,15)
         Dilatari K = 15-12239(12,15)
(-
                                      A 2 (6,0)
          A = X1 = a+k(x-a)
(
                 2 12+3(10-12)
             = b + k (y - b) = 15 + 3 (10-15) =
```

No Date

B = x' = a + k(x-a) = 12+3(25-12) = 51 = 51 = 51

Translan: A  $2 \times 1 = 10 + 12 = 22$  y' : 10 + 15 = 25 A' : (22, 25)  $B : \times 1 = 25 + 12 = 37$  y' : 27 + 15 = 42 B' (37, 42)